

Peningkatan Benih Ikan Lele (*Clarias sp.*) Melalui Teknik Pemijahan Menggunakan Teknologi Basingro di Desa Bua

Rully Tuiyo^a, Rita Marsuci Harmain^b

^{a,b} Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo
rullytuiyo2017@gmail.com^a, rmarsuci@yahoo.com^b

Abstract

One of the Thematic KKN activities in Bua Village aims to develop and apply knowledge and technology in the field of freshwater aquaculture, especially catfish (*Clarias sp.*) through Basingro technology to increase catfish production and selling value. The method used is to be directly involved in the activities of assisting catfish spawning using Basingro technology. The results of the implementation obtained knowledge and application of the method of spawning catfish using Basingro technology well and could develop aquaculture businesses and directly increase catfish production.

Keywords: Basingro Technology; Spawning; Freshwater Fish; Production

Abstrak

Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Bua Kecamatan Batudaa salah satunya bertujuan untuk melakukan pengembangan dan penerapan pengetahuan dan teknologi di bidang budidaya perikanan air tawar khususnya ikan Lele (*Clarias sp.*) melalui teknologi Basingro untuk meningkatkan benih ikan Lele sehingga dapat meningkatkan produksi dan nilai jual ikan Lele. Metode yang digunakan adalah terlibat langsung dalam kegiatan pendampingan pemijahan benih ikan Lele menggunakan teknologi Basingro. Hasil pelaksanaan diperoleh pengetahuan dan aplikasi metode pemijahan benih ikan Lele menggunakan teknologi Basingro dengan baik dan bisa mengembangkan usaha budidaya dan secara langsung meningkatkan produksi ikan Lele.

Keywords: Teknologi Basingro; Pemijahan; Benih Ikan Air Tawar; Produksi

1. Pendahuluan

KKN Desa Tematik Membangun di desa Bua Kecamatan Batudaa bersama dengan masyarakat dan aparat pemerintah desa berupaya mengembangkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa untuk mewujudkan pedesaan melalui teknologi Basingro. Dengan demikian diharapkan terwujudnya desa yang unggul dan memiliki daya saing guna mendukung Indonesia Maju dan Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong. Desa Bua ini berada di sepanjang pesisir Danau Limboto dengan potensi budidaya air tawar yang cukup besar salah satunya adalah ikan Lele (*Clarias sp.*).

Permasalahan dalam budidaya ikan Lele di Desa Bua adalah pada saat pemijahan produksi benih ikan tersebut belum meningkat dan rentan terhadap penyakit. Melalui teknologi Basingro sebagai solusi dalam meningkatkan usaha budidaya ikan air tawar termasuk ikan Lele, dapat mencegah rentan terhadap penyakit dan dapat menambah produksi benih ikan. Hal ini pula didasari bahwa sebagian besar masyarakat desa Bua bermata pencaharian nelayan di Danau Limboto.

Teknologi Basingro merupakan salah satu teknologi dalam budidaya pembenihan ikan untuk meningkatkan produksi ikan air tawar. Sehingga melalui teknologi Basingro diharapkan dapat mendukung percepatan pembangunan desa sebagai Desa Ekonomi Tumbuh Merata dan Desa Tanpa Kemiskinan dan Kelaparan. Hal ini sesuai dengan target dalam pencapaian SDG.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat KKN Tematik Desa Membangun di desa Bua yaitu mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun desa Bua bersama dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) sebagai pemantau dan pembimbing lapangan ikut terlibat dan berinteraksi langsung dalam aplikasi teknologi Basingro pada pemijahan ikan Lele dengan masyarakat khususnya kelompok nelayan dan aparat pemerintah desa serta berpartisipasi aktif pada kegiatan di desa Bua.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa oleh KKN Tematik Desa Membangun Desa Bua adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perkenalan dan sosialisasi maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun
2. Ikut serta dalam pertemuan atau rapat dan diskusi bersama – sama dengan aparat pemerintah desa dan masyarakat desa (tokoh masyarakat, tokoh agama dan adat, pemuda, para ibu rumah tangga, para petani, para nelayan, wiraswasta dan pelaku usaha di desa) dalam pelaksanaan program kerja desa Bua.
3. Pendampingan sosialisasi, pendataan dan vaksinasi pencegahan virus covid-19
Pendampingan dalam penyuluhan dan aplikasi penggunaan teknologi Basingro dalam menyikapi permasalahan dalam budidaya pemijahan dan produksi ikan Lele, diversifikasi pasca panen yang berdampak pada mutu nilai jual yang secara langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan.
4. Ikut terlibat dalam kegiatan desa lainnya yang tercantum pada Program desa untuk pencapaian SDGS.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi dalam kegiatan aplikasi teknologi Basingro khususnya pada pemijahan ikan Lele.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh KKN Tematik Desa Membangun di Desa Bua Kecamatan Batudaa yang pelaksanaannya oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun UNG memperoleh tanggapan dan respon yang baik dari masyarakat dan aparat pemerintah Desa Bua. Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi model pemijahan ikan Lele dan aplikasi pemijahan ikan Lele menggunakan Teknologi Basingro. Selain itu kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu vaksinasi, kerajinan tangan dari eceng gondok, pengaduan tempat sampah, pembuatan batas dusun, perlombaan olahraga, jumat bersih dan taksin pada anak – anak.

3.2. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Bua berdasarkan pada program kerja berdasarkan hasil observasi secara langsung dan menyesuaikan

dengan RPJM Desa Bua. Pada kegiatan pemijahan ikan Lele, pertama adalah persiapan tempat untuk pemijahan ikan Lele seperti survei kolam untuk lokasi pemijahan.

Basmingro merupakan cairan organik campuran dari berbagai bahan alami yang fungsinya dapat memperbanyak jumlah telur pada ikan, meningkatkan daya tetas pada telur serta meningkatkan jumlah larva. Dengan menggunakan Basmingro proses budidaya ikan, jumlah produksi telur ikan akan mengalami peningkatan beberapa kali lipat. Seperti pada induk ikan lele yang biasanya memproduksi 40 hingga 50 ribu telur, dengan menggunakan Basmingro selama 2 minggu jumlah telur meningkat hingga 200 ribu telur.

Tuiyo (2018) mengemukakan bahwa selain ikan Lele, Basmingro dapat digunakan pada segala jenis ikan yang dibudidayakan. Cara mengaplikasikannya yakni 2 minggu sebelum dilakukan pemijahan, ini dilakukan untuk memberi kesempatan pembentukan telur secara sempurna. "Penggunaannya ini 25 tetes dilarutkan untuk 500 ml. Sedangkan untuk diaplikasikan pada pakan ikan, dengan setiap 1 kilogram pakan dicampurkan 100 cc Basmingro.



Gambar 1. Teknologi Basmingro

Hasil kegiatan dari KKN Tematik Desa Membangun di desa Bua adalah meliputi kegiatan inti selain kegiatan Model Pemijahan Ikan Lele Menggunakan Teknologi Basmingro meliputi sosialisasi, pendataan dan vaksinasi pencegahan covid-19. Kegiatan tambahan meliputi Pengadaan Bak Sampah, Pengadaan Batas Dusun, Liga Silaturahmi, Kerajinan Eceng Gondok dan Tahsin pada Anak-Anak. Hal ini sangat mendapatkan apresiasi yang positif dari masyarakat dan aparat pemerintah desa (Gambar 1).





Gambar 2. (kegiatan liga olahraga, pembuatan batas dusun, pembuatan eceng gondok dan tahsin pada anak-anak).

4. Kesimpulan

Masyarakat Desa Bua Kecamatan Batudaa sangat terbantuan dengan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dalam hal mendukung, pendampingan dan berpartisipasi dalam mensukseskan program kerja desa Masyarakat Desa Bua terutama masyarakat kelompok nelayan telah mengetahui dan mampu mengaplikasikan teknik pemijahan ikan Lele melalui teknologi Basmingro yang secara langsung dapat meningkatkan produksi benih ikan dan hasil pascapanen produksi budidaya ikan Lele. Teknologi Basmingro ini dapat juga diaplikasikan pada jenis ikan air tawar lainnya.

Daftar Pustaka

- LPPM UNG. Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Gorontalo: LPPM; 2020.
- Maryunani. 2014. Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan. UB Press.Malang
- Tuiyo. R. 2015. Pola Reproduksi, Kandungan Karaginan dan Kekuatan Gel Pada Alga Merah (*Kappaphycus cottonii*) di Pantai Likupang Kabupaten Minahasa.
- _____. 2016. Penggunaan ZPT organic Basmingro Terhadap Pertumbuhan Alga Laut (*Kappaphycus alvarezii*) di Loka Pengembangan Budidaya Pembenihan ikan Boalemo.
- _____. 2018. Pengembangan Kultur Jaringan Pembenihan ikan Alga Merah (*Kappaphycus alvarezii*) Dengan Menggunakan Teknologi Basmingro di Perairan Desa Langgge Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.Laporan Penelitian: Universitas Negeri Gorontalo.